

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau strategi yang ditetapkan oleh penulis untuk mengamati, mengumpulkan, dan menganalisis hasil penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Mengapa kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah bahasa atau tulisan dari informan yang diamati.

Kajian ini merinci peristiwa atau keadaan yang terjadi di BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo dengan mengamati dan mewawancarai narasumber yang dapat memberikan penjelasan yang valid tentang bagaimana mekanisme pembiayaan *Mudharabah* serta peran pembiayaan *Mudharabah* dalam peningkatan kesejahteraan anggota, sehingga dapat menghasilkan data yang penulis butuhkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kondisi atau fenomena tertentu yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, yang kemudian dideskripsikan dengan menggunakan teks dan bahasa.³⁴

³⁴ Sri Hartati, “*Metodologi Penelitian Sosial*”, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 8-11.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal, baik untuk mengumpulkan informasi maupun untuk memahami masalah yang diperlukan untuk penelitian. Penulis memperoleh informasi dengan mengali lebih dalam materi sehingga kehadiran dan keberadaan peneliti diketahui oleh subjek yang diteliti serta orang yang memberikan informasi.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati serta mendapatkan kumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian di BTM Surya Kencana Jaya cabang Brenggolo, dengan menemui manager, Account Officer, dan anggota guna mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Adapun data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data-data mengenai proses berlangsungnya pembiayaan *mudharabah*, data pembiayaan pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo, dan data wawancara terhadap anggota BTM tersebut.

C. Lokasi Penelitian

KSPPS BTM Surya Kencana Jaya terletak di jl. Raya Brenggolo No. 227 Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, lokasinya yang sangat strategis yaitu terletak di dekat pusat keramaian wilayah Plosoklaten yakni dekat dengan sebuah pasar Desa Brenggolo yang menjadi sentral perdagangan dan hilir mudik masyarakat. Di sekitarnya juga terdapat beberapa bank dan lembaga keuangan sejenis koperasi lainnya, tetapi

dengan lembaga yang bersaing tersebut justru orang akan mudah mengingat BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo, karena satu satunya lembaga yang syariah dalam suatu wilayah yang dekat pasar Brenggolo.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif berasal dari kata-kata yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Ada dua jenis data dalam penelitian kualitatif ini, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini:³⁵

1. Data Primer

Artinya, informasi datang langsung dari sumber yang diselidiki. Sumber informasi penelitian ini diperoleh antara lain dari hasil wawancara dengan informan

- a. Bapak Danan Triyanto selaku manager pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo.
- b. Yudhi Duana Putra selaku *account officer* pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo.
- c. Bapak Waluyo, Bapak Purwanto, Ibu Titis, Bapak Kuncoro, Bapak Susanto, Ibu Sunarti, dan Bapak Tony selaku anggota pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo.

³⁵Hamid Darmadadi, "*Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*" , (Bandung: Alfabeta, 2015) , hlm 152.

2. Data Sekunder

Yaitu, data tambahan penelitian yang berasal dari data dokumentasi yang telah penulis kumpulkan, data sekunder berupa data pendukung yang diperoleh dari beberapa sumber antara lain:

- a. Buku terkait pembiayaan *mudharabah* dan peningkatan kesejahteraan.
- b. Dokumen dan data pembiayaan BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo.
- c. Artikel dalam bentuk jurnal dari penelitian lain untuk mendukung teori-teori, serta penelitian skripsi terdahulu untuk menunjukkan kebaruan penelitian penulis.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk pengukuran data yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai acuan untuk penyusunan argumen-argumen logis yang dapat membentuk suatu bukti atau fakta. Fakta disini merupakan kejadian nyata yang telah dibuktikan kebenarannya.³⁶ Ada beberapa tahapan pengumpulan data selama penelitian, diantaranya:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dimana penulis mendatangi langsung ke tempat penelitian dan mencatat hal-hal yang baru diamati yang berkaitan dengan keadaan objek yang diteliti. Penulis melakukan

³⁶ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka cipta, 2016), 104.

observasi dengan melihat langsung situasi, kondisi tempat penelitian dan mekanisme pembiayaan *Mudharabah* di BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo. Penelitian dengan metode ini bertujuan untuk melengkapi materi wawancara.

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Interview merupakan tanya jawab dengan tujuan mendapatkan informasi lebih untuk memenuhi data yang dibutuhkan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Bapak Danan Triyanto selaku manager terkait profil lembaga dan pembiayaan *mudharabah* pada BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo, kemudian wawancara dengan Yudhi Duana Putra selaku Account Officer mengenai laporan pembiayaan dan pelaksanaan pembiayaan *mudharabah*. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada Bapak Tony, Bapak Waluyo, Bapak Purwanto, Ibu Titis, Bapak Kuncoro, Bapak Susanto, dan Ibu Suwarti selaku anggota/nasabah di BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo mengenai peran pembiayaan *mudharabah*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah proses pengumpulan data sekaligus memilah-milah dan menyimpan data terkait informasi yang didapatkan selama penelitian yang berupa gambar dan referensi lainnya. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, brosur di BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo,

jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.³⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan menyusun, mengatur, dan menganalisis informasi yang dikumpulkan secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dibagikan dengan orang lain. Proses analisis data dibagi menjadi tiga tahap, antara lain:³⁸

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah dari catatan tertulis di lapangan. Materi terus dikurangi selama penelitian lapangan. Di sini, peneliti memilih informasi yang diperoleh untuk fokus pada topik penelitian, yaitu menganalisis peran pembiayaan *mudharabah* dalam meningkatkan kesejahteraan. Informasi yang terkumpul dirangkum dengan mengelompokkan dan mengelompokkan informasi tersebut untuk kemudahan dalam mengolah dan membaca.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu tahapan dimana penulis menyajikan data atau informasi yang telah didapatkan secara terstruktur sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi. Data yang disajikan pada fase

³⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,” (Bandung, Alfabeta, 2012), 225-240.

³⁸ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 99-100.

ini adalah data terkait analisis peran pembiayaan *Mudharabah* dalam meningkatkan kesejahteraan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi data ialah langkah terakhir yang digunakan dalam analisis data yang melibatkan inferensi atau analisis data dimana penulis membuat kesimpulan untuk menemukan arti atau makna data yang kemudian membandingkan informasi afirmatif yang diteliti dengan makna yang terkandung didalam beberapa teori penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik verifikasi keabsahan informasi diperoleh melalui penelitian karena bahan penelitian harus valid dan kredibel. Informasi yang relevan dianggap valid dan kredibel jika informasi tersebut benar-benar sesuai dengan subjek atau kondisi sebenarnya dari aslinya. Teknik verifikasi data berikut digunakan untuk menentukan akurasi atau kredibilitas data:³⁹

1. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan membutuhkan pengamatan yang teliti, cermat dan konstan. Supaya hasil pengamatan mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap dalam melaporkan keakuratan informasi dan jalannya peristiwa. Observasi yang cermat bertujuan untuk menemukan komponen yang sesuai dengan percakapan

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 225

atau masalah yang dicari, kemudian mendeskripsikannya secara menyeluruh dan akurat.⁴⁰

2. Triangulasi

Triangulasi data bertujuan sebagai proses membangun kepercayaan serta konsistensi data, serta sebagai alat analisis data di lapangan. Triangulasi bisa digunakan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tentang kelompok risiko, efektivitas, kebijakan dan perencanaan dalam lapangan yang berubah. Triangulasi tidak mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap informasi dan fakta yang diperoleh. Dari sini dapat disimpulkan bahwa triangulasi ini ialah cara untuk mendapatkan data informasi yang memang benar-benar akurat dan valid.

Metode ini melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara. Disini peneliti mewawancarai manager, *account officer*, dan anggota BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo untuk memperkuat data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, kemudian observasi dilakukan langsung ke BTM Surya Kencana Jaya Brenggolo untuk mengetahui keadaan serta mengamati bagaimana pemberian pembiayaan *mudharabah*, yang terakhir yaitu dengan dokumentasi. Dokumentasi disini, peneliti mengambil beberapa data pembiayaan yang dibutuhkan

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. 124

untuk penelitian ini serta foto keadaan lembaga, brosur, lokasi BTM guna melengkapi data dalam penelitian ini.

3. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi ini dilakukan guna memastikan kevaliditas anpenelitian. Untuk memastikan keoriginalitasan atau keaslian objektivitas data, kemudian data tersebut dipaparkan kepada sumber data dan didiskusikan kembali. Jika informasi yang diperoleh dari lapangan benar dan kredibel, penambahan waktu observasi dapat ditangguhkan.

H. Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan informasi data tentang fokus penelitian yang dibahas, penulis menggunakan beberapa tahapan penelitian:

1. Tahap sebelum pekerjaan ke lapangan, meliputi:

- a. Meninjau lapangan
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Menyiapkan perizinan lokasi penelitian
- d. Melengkapi data yang digunakan dan memanfaatkan informasi
- e. Konsultasi proposal

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:

- a. Mengumpulkan data yang berupa informasi yang berhubungan mengenai fokus penelitian
- b. Melakukan pencatatan data hasil observasi dan wawancara berdasarkan data yang telah diperoleh

3. Tahap analisis data, meliputi:

- a. Pengklasifikasian data
- b. Penemuan hal-hal yang penting yang diperoleh dari hasil penelitian
- c. Penyajian data secara cermat dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian
- d. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap penulisan laporan, meliputi:

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Melakukan revisi terhadap hasil penelitian